

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya yang berkualitas tercapai, maka dalam bidang pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut. Antara lain faktor lingkungan, faktor sarana dan sarana serta faktor siswa itu sendiri. Semua saling berhubungan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua memberikan nasehat baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anak akan timbul pula hasrat untuk belajar lebih giat. Motivasi belajar diharapkan mampu mengubah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang kurang kreatif dalam kegiatan belajar, sebagai akibat pengaruh negatif dari luar siswa. Di samping itu kebiasaan siswa senang belajar, prestasi belajarnya pun dapat meningkat.

Pendidikan mencakup siswa, guru dan keluarga yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peran dari kedua belah pihak yang saling mendukung yaitu siswa dan guru sehingga prestasi belajar yang diraih siswa menjadi baik. Tapi Disisi lain keberhasilan sebuah prestasi masih banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstren.

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diri peserta didik. Faktor internal antara lain yakni minat, fisik, kondisi psikologis dan kesehatan peserta didik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik yakni faktor yang mempengaruhi dari luar diripeserta didik, yang

termasuk kedalam faktor eksternal ini antara lain keluarga, fasilitas belajar, kondisi lingkungan masyarakat.

Keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya berpengaruh pada tingkat pendidikan anak rendah keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak belajar di sekolah.

Berbeda dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga membantu anak-anaknya yang mengalami kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya sendiri.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang di kenal oleh anak dan dalam keluarga ini ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dan keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya : anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya yang kadang-kadang mahal.

Keadaan yang dimiliki terjadi juga di Sekolah SDN 12 Limboto, dimana sekolah ini menerima siswa-siswanya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua. Keadaan ini berpengaruh pula pada keikutsertaan dan keterlibatan orang tua dalam membantu berbagai kesulitan belajar anak terutama dalam pembiayaan keperluan belajar anak berupa sarana dan media belajar yang memadai, sehingga bertolak dari realita ini dapat diungkapkan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dari pendidikan anak.

Dari latar belakang masalah yang di paparkan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan dan memformulasikan dalam judul peneliti **“Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 12 Limboto”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi dengan uraian sebagai berikut.

- 1) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak
- 2) Kurangnya semangat belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung
- 3) Status ekonomi orangtua bervariasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “ Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 12 Limboto ”

1.3 Tujuan Penelitian

Apakah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 12 Limboto.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi manfaat baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktisnya. Secara teoritis penelitian ini dapat mengabarkan pengetahuan di bidang pendidikan terutama dalam hal faktor penunjang keberhasilan pendidikan anak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemikiran kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan pendidikan, kaitanya dengan ekonomi guna meningkatkan kebermutuannya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperluas wawasan tentang permasalahan hubungan keadaan sosial ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar murid.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: diharapkan sebagai masukan dalam usaha bagaimana cara mengatasi dan membantu kondisi keadaan ekonomi siswa.
- b. Siswa: diharapkan mendapat kesempatan dan pengalaman belajar tanpa terkecuali.
- c. Bagi sekolah: Dapat dipakai sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang